

# PROSPEKTUS RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



## PT Logindo Samudramakmur Tbk

### Kegiatan Usaha Utama

Bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### Kantor Pusat:

Graha Corner Stone  
Jl. Rajawali Selatan II No. 1  
Jakarta Pusat – 10720  
Telepon: (021) 6471 3088  
Faksimili: (021) 6471 3220  
Website: [www.logindo.com](http://www.logindo.com)  
Email: [corporate@logindo.com](mailto:corporate@logindo.com)

#### Kantor Cabang:

Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7  
Balikpapan, Kalimantan Timur – 76114  
Telepon: (0542) 872 090  
Faksimili: (0542) 876 963

### PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PUT I")

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.472.587.756 (satu miliar empat ratus tujuh puluh dua juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan 36,36% (tiga puluh enam koma tiga puluh enam persen) modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PUT I ini. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 65 (enam puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp. 95.718.204.140 (sembilan puluh lima miliar tujuh ratus delapan belas juta dua ratus empat ribu seratus empat puluh Rupiah).

Setiap pemegang 7 (tujuh) saham lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) pada pukul 16.00 WIB mempunyai 4 (empat) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp. 65 (enam puluh lima Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham ("FPPS").

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya terdiri atas saham baru dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas dividen, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia ("BEI") selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 11 Juli 2017 sampai dengan 17 Juli 2017. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 11 Juli 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan hmetd adalah tanggal 17 Juli 2017 dengan keterangan bahwa hak yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 36,36% (tiga puluh enam koma tiga puluh enam persen). Dalam hal masih terdapat sisa dari jumlah Saham Baru yang ditawarkan oleh Perseroan, maka seluruh saham yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebagai Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan sampai dengan jumlah HMETD sebanyak 116.474.725 (seratus enam belas juta empat ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh lima) HMETD. Alstonia Offshore Pte. Ltd. tidak akan mengalihkan sisa kepemilikan HMETD kepada pihak manapun.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK JASA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB VI RISIKO USAHA.**

## PERKIRAAN JADWAL EMISI

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	11 Januari 2017
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan	:	19 Juni 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	:	7 Juli 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	:	4 Juli 2017
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	
- Pasar Tunai	:	7 Juli 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	:	5 Juli 2017
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	
- Pasar Tunai	:	10 Juli 2017
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	10 Juli 2017
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	:	11 Juli 2017
Periode Perdagangan HMETD	:	11 - 17 Juli 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	13 - 19 Juli 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	19 Juli 2017
Tanggal Penjatahan	:	20 Juli 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	24 Juli 2017

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK TAHUN 2017 ("PUT I")

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 2 tertanggal 11 Januari 2017, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, dengan agenda yang salah satu hasilnya adalah menyetujui Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya kurang lebih antara USD 7.000.000 (tujuh juta Dolar Amerika Serikat) sampai dengan USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) melalui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015. Target jumlah dana emisi yang ingin dihimpun adalah sebanyak-banyaknya Rp. 95.718.204.140 (sembilan puluh lima miliar tujuh ratus delapan belas juta dua ratus empat ribu seratus empat puluh Rupiah) atau AS\$ 10.000.000 (sepuluh juta dolla AS).

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.472.587.756 (satu miliar empat ratus tujuh puluh dua juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan 36,36% (tiga puluh enam koma tiga puluh enam persen) modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 65 (enam puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp. 95.718.204.140 (sembilan puluh lima miliar tujuh ratus delapan belas juta dua ratus empat ribu seratus empat puluh Rupiah).

Setiap pemegang 7 (tujuh) saham lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 16.00 WIB mempunyai 4 (empat) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp. 65 (enam puluh lima Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham ("FPSS").

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya terdiri atas saham baru dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas dividen, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia ("BEI") selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 11 Juli 2017 sampai dengan 17 Juli 2017. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 11 Juli 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan hmetd adalah tanggal 17 Juli 2017 dengan keterangan bahwa hak yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyak sebesar 36,36% (tiga puluh enam koma tiga puluh enam persen). Dalam hal masih terdapat sisa dari jumlah Saham Baru yang ditawarkan oleh Perseroan, maka seluruh saham yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebagai Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan dengan jumlah HMETD sebanyak 116.474.725 (seratus enam belas juta empat ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh lima) HMETD. Demi mendukung aksi korporasi dan tujuan Perseroan kedepannya, pemegang saham utama yaitu Alstonia Offshore Pte. Ltd. menyatakan akan berkomitmen untuk melaksanakan sebagian haknya dalam periode PUT I ini dengan surat tertanggal 28 April 2017.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama Perseroan sesuai dengan DPS per Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 25 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1 Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50
2 Eddy Kurniawan Logam	389.975.303	9.749.382.575	15,13
3 UOB Kay Hian Pte Ltd	205.003.872	5.125.096.800	7,96
4 Alstonia Offshore Pte Ltd	883.920.000	22.098.000.000	34,30
5 Publik < 5%	647.148.997	16.178.724.925	25,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.577.028.572	64.425.714.300	100,00
Saham dalam Portepel	4.642.971.428	115.574.285.700	

Perseroan tidak menerbitkan surat kolektif saham dalam PUT I ini, tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang akan diadministrasikan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pemegang saham utama Perseroan yaitu Alstonia Offshore Pte. Ltd. akan melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya dalam PUT I ini yaitu sebanyak 116.474.725 (seratus enam belas juta empat ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh lima) HMETD.

Apabila tidak ada pemegang saham yang akan melaksanakan haknya selain Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebagai pemegang saham utama Perseroan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I yaitu sebanyak 116.474.725 (seratus enam belas juta empat ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh lima) HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>7.200.000.000</b>	<b>180.000.000.000</b>		<b>7.200.000.000</b>	<b>180.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50	450.980.400	11.274.510.000	16,74
2. Eddy Kurniawan Logam	389.975.303	9.749.382.575	15,13	389.975.303	9.749.382.575	14,48
3. Alstonia Offshore PTE LTD	883.920.000	22.098.000.000	34,30	1.000.394.725	25.009.868.132	37,14
4. UOB Kay Hian PTE LTD	205.003.872	5.125.096.800	7,96	205.003.872	5.125.096.800	7,61
5. Masyarakat lainnya < 5%	647.148.997	16.178.724.925	25,11	647.148.997	16.178.724.925	24,03
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.577.028.572</b>	<b>64.425.714.300</b>	<b>100,00</b>	<b>2.693.503.297</b>	<b>67.337.582.432</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>4.622.971.995</b>	<b>115.574.285.700</b>		<b>4.506.496.703</b>	<b>112.662.417.568</b>	

Sedangkan proforma dengan asumsi pemegang saham melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan HMETD yang dimilikinya kecuali Alstonia Offshore Pte. Ltd. yang melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya sebesar 116.474.725 dan sisa HMETD Alstonia yang tidak dilaksanakan akan dilaksanakan oleh masyarakat adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>7.200.000.000</b>	<b>180.000.000.000</b>		<b>7.200.000.000</b>	<b>180.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50	708.683.485	17.717.087.125	19,36
2. Eddy Kurniawan Logam	389.975.303	9.749.382.575	15,13	612.818.333	15.320.458.325	16,74
3. Alstonia Offshore PTE LTD	883.920.000	22.098.000.000	34,30	1.000.394.725	25.009.868.132	27,33
4. UOB Kay Hian PTE LTD	205.003.872	5.125.096.800	7,96	322.148.941	8.053.723.525	8,80
5. Masyarakat lainnya < 5%	647.148.997	16.178.724.925	25,11	1.405.570.844	35.139.271.093	27,78
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.577.028.572</b>	<b>64.425.714.300</b>	<b>100,00</b>	<b>4.049.616.328</b>	<b>101.240.408.200</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>4.622.971.995</b>	<b>115.574.285.700</b>		<b>3.150.383.672</b>	<b>78.759.591.800</b>	

Pada 12 bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan, kinerja saham Perseroan sempat mengalami harga tertinggi di Rp. 210 dan harga terendah di Rp. 102. Rincian performa saham Perseroan selama setiap 12 bulan terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Bulan dan Tahun	Harga Tertinggi (Rupiah)	Harga Terendah (Rupiah)	Volume Perdagangan
1	Januari 2017	156	102	444.772.600
2	Desember 2016	129	103	122.749.600
3	November 2016	152	111	82.760.400
4	Oktober 2016	135	107	19.116.300
5	September 2016	125	100	12.995.300
6	Agustus 2016	159	115	23.470.700
7	Juli 2016	174	153	32.169.900
8	Juni 2016	206	150	71.916.900
9	Mei 2016	175	140	38.112.600
10	April 2016	210	130	64.830.500
11	Maret 2016	180	107	81.652.500
12	Februari 2016	125	105	4.490.900

**Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki rencana untuk mengeluarkan saham atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan kedepan.**

**Saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham.**

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk modal kerja, yaitu:

1. Biaya operasional armada kapal.
2. Pembayaran cicilan pokok dan bunga bank.

Dalam penggunaan dana hasil PUT I, Perseroan akan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal termasuk Peraturan BAPEPAM dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan BAPEPAM dan LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Sampai seluruh dana hasil PUT I ini digunakan seluruhnya, Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan hasil PUT I digunakan, sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut dalam RUPS Tahunan. Dalam hal terdapat dana hasil PUT I yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya beserta pemberitahuan mata acara RUPS serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perseroan sebelumnya telah digunakan untuk ekspansi investasi kapal baru, pelunasan pinjaman bank, dan modal kerja. Semua penggunaan tersebut telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Realisasi Penggunaan Dana No. 069/Corp-Sec/VII/2014 tanggal 10 Juli 2014.

## PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia serta penerbitan kembali laporan keuangan tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar AS\$ 115.190.971, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar AS\$ 14.423.416, dan total liabilitas jangka panjang sebesar AS\$ 100.767.555, dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam Dolar AS)</i> Jumlah
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Utang usaha	
Pihak-pihak ketiga	2.206.152
Pihak-pihak berelasi	601.830
Utang lain-lain	
Pihak-pihak berelasi	265.575
Beban akrual	1.005.805
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.142
Utang pajak	146.975
Pinjaman bank jangka pendek	0
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	
Pinjaman bank jangka panjang	9.788.000
Utang pembiayaan konsumen	443
Liabilitas sewa pembiayaan	62.494
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>14.423.416</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Pinjaman bank jangka panjang	62.668.156
Utang pembiayaan konsumen	0
Liabilitas sewa pembiayaan	0
Utang obligasi, Neto	34.071.649
Utang derivatif	3.302.674
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	725.076
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>100.767.555</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>115.190.971</b>

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia serta penerbitan kembali laporan keuangan tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 April 2017, (2) laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali oleh manajemen Perseroan sehubungan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja dengan opini audit wajar tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Februari 2015.

### 1. UMUM

Perseroan berdiri pada tahun 1995 dengan memulai usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal laut yang selanjutnya berfokus pada penyewaan kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Pada tahun 2002, perseroan mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan sehingga angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional.

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 59 (lima puluh sembilan) kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai (OSV) yang banyak digunakan oleh klien-klien utama Perseroan yaitu antara lain Total E&P Indonesia, Pertamina Hulu Energi, PC Muriah, Conoco Phillips Indonesia dan Eni Muara Bakau. Untuk mendukung kegiatan usaha utama dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan memiliki shipyard & repair workshop yang terletak kota Muara Kembang, Kalimantan Timur. Fungsi dari workshop tersebut adalah sebagai pusat tempat perbaikan kapal-kapal OSV, pusat pelatihan karyawan-karyawan laut, dan gudang sparepart.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu: "Memimpin kebangkitan industri maritim Indonesia dengan memberikan solusi penyediaan kapal-kapal laut yang berintegritas."

Adapun misi yang diemban oleh Perseroan adalah:

1. Menambah jumlah kapal OSV yang muda dan modern untuk memenuhi standar dan ekspektasi pelanggan
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas
3. Menyediakan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan yang efisien dan menguntungkan
4. Senantiasa menjaga komitmen dan integritas perusahaan di dalam situasi apapun
5. Selalu patuh terhadap peraturan industri pelayaran di Indonesia untuk mendukung kemajuan industri maritim di Indonesia

Perseroan telah mencapai beberapa prestasi dan mendapatkan sejumlah penghargaan selama menjalankan kegiatan usahanya sejak didirikan. Salah satu prestasi yang telah dicapai adalah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007 dari Llyold Body's Quality Assurance Limited's Registers. Selain itu Perseroan juga mendapatkan ISM CODE dan ISPS CODE dari Biro Klasifikasi Indonesia.

Sejumlah penghargaan yang telah diraih yaitu "HS Appreciation" dari Total E&P Indonesia untuk kesadaran atas keselamatan kerja atau Safety Awareness. Selain itu, Perseroan juga menerima

"QHSE Performance Award" dari BPMIGAS dan Total E&P Indonesia atas prestasinya menjalankan kegiatan usahanya tanpa ada kecelakaan kerja sepanjang tahun 2011. Pada 2016 juga Perseroan berhasil meraih penghargaan kembali dari Total E&P Indonesia. Penghargaan tersebut berupa 2.3 Years Without Lost Time Incident (LTI) dan The Best Big Marine Crew for 2015.

Perseroan menganut 5 nilai utama dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu: Integritas, Kejujuran, Tanggung jawab, Visi kedepan, dan "stewardship" / memimpin dan melayani.

Saat ini klien dan pelanggan utama dari Perseroan adalah: Total E&P Indonesia, Pertamina Hulu Energy, Eni Muara Bakau B.V, Conoco Phillips Inc. Ltd dan Petronas Carigali Muriah Ltd.

## 2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Analisis dan pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

### A. Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Pendapatan	32.511.291	47.126.847	69.012.603
Beban pokok penjualan	(30.362.076)	(33.544.719)	(36.535.923)
<b>Laba bruto</b>	<b>2.149.215</b>	<b>13.582.128</b>	<b>32.476.680</b>
Beban umum dan administrasi	(5.732.640)	(6.394.317)	(6.952.364)
Pendapatan operasi lainnya	273.778	361.744	2.421.703
			(185.509)
Beban operasi lainnya	( 364.971)	(55.545)	-
Penurunan nilai aset	(10.117.909)	-	-
<b>Laba usaha</b>	<b>(13.792.527)</b>	<b>7.494.010</b>	<b>27.760.510</b>
Pendapatan keuangan	117.810	372.659	32.620
Biaya keuangan	(6.800.977)	(7.278.031)	(6.421.296)
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>(20.475.694)</b>	<b>588.638</b>	<b>21.371.834</b>
			(794.657)
Beban pajak final	(363.317)	(541.042)	-
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(20.839.011)</b>	<b>47.596</b>	<b>20.577.177</b>
			(597.516)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(124.065)	1.697	-
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(20.963.076)</b>	<b>49.293</b>	<b>19.979.661</b>
<b>Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	58.315	38.131	(12.697)
<b>Penghasilan komprehensif lain: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Lindung nilai atas arus kas	1.019.516	(1.332.701)	-
<b>Jumlah Kerugian komprehensif lainnya</b>	<b>1.077.831</b>	<b>(1.294.570)</b>	<b>(12.697)</b>

<b>Total (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(19.885.245)</b>	<b>(1.245.277)</b>	<b>19.966.964</b>
--	---------------------	--------------------	-------------------

## 1) Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya dengan rincian sebagai berikut:

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Jasa sewa kapal	30.276.427	45.086.802	66.221.408
Jasa pelayaran lainnya	2.234.864	2.040.045	2.791.195
<b>Jumlah</b>	<b>32.511.291</b>	<b>47.126.847</b>	<b>69.012.603</b>

### Perbandingan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Jumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$32.511 ribu, yang mengalami penurunan sebesar AS\$14.615 ribu atau 31,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2015 yang berjumlah sebesar AS\$47.127 ribu. Penurunan tersebut terutama penurunan jumlah kapal yang disewa dan penurunan dari harga sewa. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan harga minyak di dunia. Penurunan harga minyak dunia menyebabkan perusahaan-perusahaan tambang minyak, yang merupakan pelanggan dari Perseroan, mengurangi produksinya dan menekan biaya operasionalnya, sehingga pemakaian kapal berkurang dan mereka menurunkan harga sewa kapal.

### Perbandingan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Jumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$47.127 ribu, yang mengalami penurunan sebesar AS\$21.886 ribu atau 31,71% dibandingkan dengan 31 Desember 2014 yang berjumlah sebesar AS\$69.013 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kapal yang disewa dan penurunan dari harga sewa. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan harga minyak di dunia. Penurunan harga minyak dunia menyebabkan perusahaan-perusahaan tambang minyak, yang merupakan pelanggan dari Perseroan, mengurangi produksinya dan menekan biaya operasionalnya, sehingga pemakaian kapal berkurang dan mereka menurunkan harga sewa kapal.

## 2) Beban Pokok Pendapatan Usaha

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Penyusutan	13.121.979	12.016.683	13.285.324
Gaji	5.400.010	6.765.616	7.930.493
Sewa kapal	3.180.211	4.413.001	2.028.140
Perbaikan dan pemeliharaan	3.134.913	4.390.687	5.058.004
Bahan bakar kapal	2.564.077	2.452.342	3.120.527
Operasional kapal lainnya	1.180.358	1.036.618	1.124.335
Asuransi	804.329	905.072	1.042.520
Akomodasi	763.385	1.394.484	1.249.713
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	212.814	170.216	1.696.867
<b>Jumlah</b>	<b>30.362.076</b>	<b>33.544.719</b>	<b>36.535.923</b>

### Perbandingan beban pokok pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Jumlah beban pokok pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$30.362 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$3.183 ribu atau 9,49% dibandingkan dengan 31 Desember 2015 yang berjumlah sebesar AS\$33.545 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh



1. penurunan gaji sebesar AS\$ 1.105 ribu dan penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar AS\$ 1.255 ribu. Oleh karena harga sewa kapal yang menurun, Perseroan melakukan:
  - a. Review jumlah crew kapal disesuaikan dengan standard jumlah crew yang ditentukan oleh Dirjen Perhubungan Laut
  - b. Meminimal jumlah crew pada kapal-kapal yang tidak ada kontrak sewa.
  - c. Negosiasi ulang dengan pemasok perbaikan kapal, agar diperoleh harga yang lebih murah
  - d. Mencari pemasok-pemasok lain dalam upaya mendapatkan harga terbaik.
2. Biaya akomodasi menurun sebesar AS\$ 631 ribu atau 45,26% dibandingkan tahun 2015. Biaya ini adalah biaya langsung atas pendapatan kapal lainnya, khusus untuk catering di atas kapal. Pendapatan kapal lainnya yang berasal dari catering untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 menurun 21% dibanding periode yang sama di tahun 2015.
3. Pos biaya operasional kapal lainnya merupakan biaya navigasi, biaya komunikasi, biaya-biaya dokumen kapal, dan biaya operasional kapal lainnya. Peningkatan saldo pos biaya operasional kapal lainnya sebesar AS\$ 143.740 dari saldo tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 1.036.618 menjadi sebesar AS\$ 1.180.358 pada 31 Desember 2016 karena banyaknya kapal-kapal yang tidak beroperasi dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sehingga mengeluarkan tambahan biaya-biaya dokumen kapal untuk bersandar.

### **Perbandingan beban pokok pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Jumlah beban pokok pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$33.545 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$2.991 ribu atau 8,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2014 yang berjumlah sebesar AS\$36.536 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan gaji sebesar AS\$ 1.165 ribu dan penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar AS\$ 1.635 ribu. Penurunan biaya gaji di tahun 2015 dikarenakan pada tahun 2015 beberapa kapal sudah tidak mempunyai kontrak, maka banyak crew-crew yang dihentikan kontrak kerjanya.
2. Biaya perbaikan dan pemeliharaan menurun 32,3% atau AS\$ 1.635 ribu. Pada tahun 2014 jumlah kapal yang memerlukan perbaikan lebih banyak dibanding tahun 2015.

### **3) Beban Umum & Administrasi**

(disajikan dalam Dolar AS)

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Gaji dan tunjangan lainnya	3.304.381	4.176.537	4.031.063
Denda pajak	477.896	54.186	14.473
Sewa	351.334	371.511	301.749
Jasa professional	325.324	91.645	433.458
Kantor	279.367	448.040	507.238
Penyusutan	275.091	286.170	353.821
Imbalan kerja karyawan	169.402	185.472	294.957
Perjalanan dinas	83.539	144.403	237.468
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	466.306	636.353	778.137
<b>Jumlah</b>	<b>5.732.640</b>	<b>6.394.317</b>	<b>6.952.364</b>

### **Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Jumlah beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$5.732 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$662 ribu atau 10,35% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$6.394 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh :

1. Penurunan gaji sebesar AS\$ 872 ribu atau 20,9% dibanding periode yang sama di tahun 2015. Pada tahun 2015, Perseroan masih memberikan bonus kepada direksi dan karyawan untuk pencapaian tahun 2014. Sedang di tahun 2016, Perseroan sudah tidak memberikan bonus, karena pada tahun 2015 Perseroan hanya memperoleh laba sebesar AS\$ 49,293.

2. Jasa profesional mengalami kenaikan sebesar AS\$ 234 ribu atau 255% dibanding periode yang sama di tahun 2015. Peningkatan adalah untuk biaya-biaya atas jasa konsultasi Perseroan dari tenaga profesional pihak ketiga. Peningkatan saldo pada pos jasa profesional terkait dengan biaya jasa konsultan hukum dan notaris terkait restrukturisasi pinjaman-pinjaman dari bank
3. Beban kantor mengalami penurunan AS\$ 169 ribu atau 37,6% dibanding periode yang sama di tahun 2015. Penurunan terjadi pada semua jenis biaya seperti listrik, telepon, biaya kirim dokumen dan perlengkapan kantor lainnya, hal ini terjadi sebagai efek dari penghematan yang dilakukan Perseroan.
4. Denda Pajak mengalami peningkatan sebesar AS\$ 424 ribu atau 782% dibanding periode yang sama di tahun 2015. Perseroan melakukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai pada tahun 2016 dan beberapa Pajak Pertambahan Nilai tidak dapat direstitusi dan menjadi biaya bagi Perseroan.
5. Perjalanan dinas menurun AS\$ 61 ribu atau 42,15% dibanding periode yang sama pada tahun 2015. Hal ini merupakan efek dari efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

#### **Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Jumlah beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$6.394 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$558 ribu atau 8,03% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$6.952 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. Beban profesional menurun AS\$ 342 ribu atau 79% dibanding periode yang sama di tahun 2014. Pada tahun 2014, Perseroan membeli 2 kapal yang memerlukan jasa dari konsultan hukum dan notaris untuk pembelian kapal dan pinjaman bank sehubungan dengan pembelian tersebut. Pada tahun 2015, Perseroan tidak melakukan pembelian apapun atas kapal.
2. Denda Pajak meningkat AS\$ 40 ribu atau 274% dibanding periode yang sama di tahun 2014. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai, dan beberapa Pajak Pertambahan Nilai tidak dapat di restitusi, sehingga menjadi biaya bagi Perseroan.
3. Beban imbalan kerja karyawan mengalami penurunan sebesar AS\$ 109 ribu atau 37% dibanding periode yang sama pada tahun 2014. Pada tahun 2015, Perseroan mengikuti PSAK 24 revisi 2013 menggunakan *Other Comprehensive Income*, sedang pada tahun 2014 Perseroan memilih untuk menggunakan *Corridor Approach*.
4. Perjalanan dinas mengalami penurunan AS\$ 93 ribu atau 39% dibanding periode yang sama pada tahun 2014. Hal ini merupakan efek efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

#### **4) Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya - Neto**

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>			
Pendapatan lainnya	242.869	105.253	48.347
Laba penjualan aset tetap, neto	30.909	34	1.679.301
Pembalikan cadangan atas klaim restitusi PPN	-	-	694.055
Laba selisih kurs, neto	-	256.457	0
<b>Jumlah</b>	<b>273.778</b>	<b>361.744</b>	<b>2.421.703</b>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>			
Penurunan nilai aset	10.117.909	-	0
Rugi selisih kurs, neto	355.567	-	39.213
Beban lainnya	9.404	55.545	146.296
<b>Jumlah</b>	<b>10.482.880</b>	<b>55.545</b>	<b>185.509</b>

#### **Perbandingan Pendapatan Operasi Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Jumlah Pendapatan operasi lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar AS\$ 273 ribu yang mengalami penurunan yang sebesar AS\$ 88 ribu atau 24,32% dibandingkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 362 ribu. Penurunan ini terutama dikarenakan pada tahun 2016 tidak ada laba selisih kurs yang dicatat Perseroan, dimana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 Perseroan mencatat laba selisih kurs sebesar AS\$ 256 ribu.

#### **Perbandingan Pendapatan Operasi Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Jumlah Pendapatan operasi lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar AS\$ 362 ribu yang mengalami penurunan yang signifikan sebesar AS\$ 2.060 ribu atau 85,06% dibandingkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$ 2.422. Penurunan ini terutama dikarenakan:

1. Pada tahun 2014 terdapat laba atas penjualan aset tetap yaitu AS\$ 1.679 ribu, yang sebagian besar merupakan kontribusi dari laba penjualan kapal.
2. Pembalikan cadangan atas klaim restitusi PPN pada tahun 2014 yaitu AS\$ 694 ribu, sedang pada tahun 2015 tidak ada pendapatan ini. Perseroan melakukan cadangan atas restitusi PPN di tahun 2013, dan cadangan ini tidak terpakai, sehingga dicatat sebagai pendapatan di tahun 2014.

#### **Perbandingan Biaya Operasi Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Jumlah biaya operasi lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar AS\$ 10.483 ribu yang mengalami kenaikan sebesar AS\$ 10.427 ribu atau 18,773% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 56 ribu.

1. Rugi penurunan nilai aset sebesar AS\$ 10.118 ribu pada tahun 2016. Penurunan nilai kapal ini adalah cadangan Perseroan untukantisipasi penurunan harga pasar kapal sesuai PSAK 48. Dasar dari perhitungan nilai penurunan adalah hasil penilaian dari KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & rekan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian harga pasar dari seluruh kapal Perseroan.
2. Rugi selisih kurs sebesar AS\$ 356 ribu yang dicatat Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

#### **Perbandingan Biaya Operasi Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Jumlah biaya operasi lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar AS\$ 55 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$ 130 ribu atau 70,06% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$ 186 ribu. Penurunan ini dikarenakan biaya atas penjualan kapal yaitu sebesar AS\$ 146 ribu yang dicatat Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

#### **5.a.) Pendapatan Keuangan**

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Pendapatan bunga	117.810	372.659	32.620
<b>Jumlah</b>	<b>117.810</b>	<b>372.659</b>	<b>32.620</b>

#### **Perbandingan Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Jumlah pendapatan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar AS\$ 118 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$ 255 ribu dibandingkan tahun

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$373 ribu. Penurunan ini terutama merupakan efek dari penurunan pokok deposito dan juga prosentase dari bunga deposito.

#### **Perbandingan Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Jumlah pendapatan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar AS\$ 373 ribu yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar AS\$ 340 ribu. Kenaikan ini terutama dikarenakan bunga atas penempatan deposito di tahun 2015 atas dana yang belum terpakai sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan.

#### **5. b.) Biaya Keuangan**

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Beban bunga dari bank	3.792.691	4.581.867	5.851.094
beban bunga dari obligasi	1.466.714	1.267.900	
Beban bank	361.959	1.344.088	528.518
Beban obligasi	1.163.015	56.259	-
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	16.598	27.917	41.684
<b>Jumlah</b>	<b>6.800.977</b>	<b>7.278.031</b>	<b>6.421.296</b>

#### **Perbandingan biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Jumlah biaya keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 6.801 ribu yang mengalami Penurunan sebesar AS\$ 477 ribu atau 6,55% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$7.278 ribu. kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh

1. Penurunan biaya bunga atas pinjaman bank sebesar AS\$ 789 ribu. Perseroan melakukan cicilan atas pokok pinjaman setiap bulan, hal ini memberikan efek bunga yang dibayarpun menjadi berkurang.
2. Beban obligasi meningkat AS\$ 1.107 ribu atau 2.067%. Sebagian besar karena adanya biaya untuk mendapatkan persetujuan dan memperoleh *waiver* (pengabaian) pembatasan (*covenant*).

#### **Perbandingan biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Jumlah biaya keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$7.278 ribu yang mengalami kenaikan sebesar AS\$857 ribu atau 13,34% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$6.421 ribu. kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat biaya kupon obligasi di tahun 2015 sebesar AS\$ 1,268 ribu dan beban obligasi sebesar AS\$ 56 ribu.

#### **B. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Aset Lancar	20.024.377	50.275.020	22.808.105

Aset Tidak Lancar	202.179.752	216.960.208	239.275.889
<b>Total Aset</b>	<b>222.204.129</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>
Liabilitas Jangka Pendek	14.423.416	37.690.470	36.770.228
Liabilitas Jangka Panjang	100.767.555	102.646.355	94.925.611
<b>Total Liabilitas</b>	<b>115.190.971</b>	<b>140.336.825</b>	<b>131.695.839</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>107.013.158</b>	<b>126.898.403</b>	130.388.155
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>222.204.129</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>

## 1) Pertumbuhan Jumlah Aset

### Perbandingan aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$222.204 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$45.031 ribu atau 16,85% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$267.235 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan aset lancar sebesar AS\$30.251 ribu atau 60,17%.  
Penurunan aset lancar ini disebabkan oleh:
  - i. Penurunan kas dan setara kas sebesar AS\$ 16.906 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2015. Penurunan kas ini digunakan untuk operasional Perseroan dan pembayaran cicilan dan bunga pinjaman bank. Perseroan telah berhasil untuk melakukan perubahan cicilan bank menjadi lebih kecil, untuk membantu Arus Kas Perseroan.
  - ii. Piutang mengalami penurunan sebesar AS\$ 3.633 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kegiatan operasi Perseroan.
  - iii. Persediaan mengalami penurunan sebesar AS\$ 435 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan pengurangan jumlah persediaan sehubungan dengan menurunnya aktivitas Perseroan.
  - iv. Asset dimiliki untuk dijual menurun sebesar AS\$ 8.753 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2015. Oleh karena Perseroan belum berhasil menjual aset tersebut, maka Perseroan melakukan analisa untuk pencadangan kembali aset untuk dijual pada 31 Desember 2016 dengan jumlah aset yang dicadangkan sebanyak 17 kapal sedang pada tahun 2015 dicadangkan sebanyak 19 kapal.
  - v. Taksiran tagihan pajak pada 31 Desember 2016 berjumlah nihil, atau menurun sebesar AS\$ 354 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2015. Oleh karena Perseroan mengikuti program Tax Amnesty pemerintah, sehingga seluruh tagihan Pajak dibiayakan pada tahun 2016
2. Penurunan aset tidak lancar sebesar AS\$ 14.780 ribu atau 6,81%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai kapal sebesar AS\$ 10 juta (lihat penjelasan no. 4 bagian biaya operasi lainnya) dan depresiasi tahun berjalan sebesar AS\$ 13,4 juta.

### Perbandingan aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$267.235 ribu yang mengalami kenaikan sebesar AS\$5.151 ribu atau 1,97% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$262.083 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. Kenaikan aset lancar sebesar AS\$ 27.467 ribu . Kenaikan aset lancar ini disebabkan oleh
  - a. Kenaikan kas dan setara kas sebesar AS\$ 15.600 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2014. Kenaikan ini adalah hasil dari penerimaan dari obligasi yang dikeluarkan pada bulan Februari 2015.
  - b. Kenaikan aset dimiliki untuk dijual sebesar AS\$ 14.995 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2014. Jumlah ini merupakan rencana dari Perseroan untuk menjual kapal sebanyak 19 kapal.
  - c. Penurunan piutang usaha sebesar AS\$ 3.533 ribu dibanding posisi per 31 Desember 2014. Hal ini disebabkan karena penurunan dari operasi Perseroan.

2. Penurunan aset tidak lancar sebesar AS\$ 22.316 ribu atau sebesar 9,33%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset tetap neto sebesar AS\$ 22.935 ribu, terdapat reklasifikasi aset tetap ke aset dimiliki untuk dijual yaitu sebesar AS\$ 15 juta dan depresiasi tahunan sebesar AS\$ 12,3 juta

## **2) Pertumbuhan Jumlah Liabilitas**

### **Perbandingan liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$115.191 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$25.146 ribu atau 17,92% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$140.337 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh:

1. Liabilitas jangka pendek menurun sebesar AS\$ 23.267 ribu atau 61,73%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh :
  - a. Penurunan bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang sebesar AS\$ 21.189 ribu. Penurunan ini adalah pembayaran cicilan bulanan atas pinjaman bank yang dilakukan Perseroan dan penurunan jumlah cicilan hasil negosiasi Perseroan dengan pihak bank.
  - b. Penurunan beban akrual sebesar AS\$ 1.382 ribu. Penurunan ini adalah akrual atas biaya operasi kapal.
2. Liabilitas jangka panjang menurun sebesar AS\$ 1.879 ribu atau 1,83%. Penurunan ini disebabkan terutama karena penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar AS\$ 538 ribu, karena reklasifikasi ke bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang dan penurunan utang obligasi sebesar AS\$ 997 ribu serta utang derivatif sebesar AS\$ 281 ribu. Penurunan utang obligasi dan utang derivative disebabkan oleh perubahan nilai kurs

### **Perbandingan liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$140.337 ribu yang mengalami kenaikan sebesar AS\$8.641 ribu atau 6,56% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$131.696 ribu. Kenaikan tersebut disebabkan oleh:

1. Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan AS\$ 920 ribu atau 2,5%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

Kenaikan bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang sebesar AS\$ 3.743 ribu, karena ada beberapa pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun 2016, sehingga Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran pelunasan.
2. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan AS\$ 7.721 ribu atau 8,13%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:
  1. Kenaikan utang obligasi sebesar AS\$ 35.068 ribu dibanding posisi 31 Desember 2014. Kenaikan ini adalah obligasi yang dikeluarkan Perseroan pada bulan Februari 2015.
  2. Kenaikan utang derivatif yang baru di tahun 2015 sebesar AS\$ 3.583 ribu. Kenaikan ini karena adanya utang derivative untuk obligasi yang baru diterbitkan pada bulan Februari 2015.
  3. Penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar AS\$ 27.276 ribu dibanding posisi 31 Desember 2014, karena adanya pembayaran cicilan atas pinjaman bank per bulan yang dilakukan oleh Perseroan.

### 3) Pertumbuhan Jumlah Ekuitas

#### Perbandingan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$107.013 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$19.885 ribu atau 15,67% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$126.898 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi berjalan untuk tahun 2016 sebesar AS\$ 20.963 ribu dan laba komprehensif lain sehubungan lindung nilai atas kontrak swap untuk obligasi AS\$ 1.020 ribu dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti sebesar AS\$ 58 ribu.

#### Perbandingan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$126.898 ribu yang mengalami penurunan sebesar AS\$43.490 ribu atau 2,68% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$130.388 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembagian dividen tahun 2015 sebesar AS\$2.072 ribu, pembelian saham kembali menjadi saham treasury sebesar AS\$ 173 ribu dan adanya rugi komprehensif sehubungan lindung nilai atas kontrak swap untuk obligasi sebesar AS\$ 1.333 ribu.

### 4. Penghasilan komprehensif lainnya

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Saldo 31 Desember	(1.260.698)	33.872	46.569
Penghasilan komprehensif			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	58.315	38.131	(12.697)
Lindung nilai atas arus kas	1.019.516	(1.332.701)	0
Total Penghasilan (rugi) komprehensif	(182.867)	(1.260.698)	33.872

Penghasilan komprehensif per 31 Desember 2016 berjumlah (AS\$ 182.867), sedang per 31 Desember 2015 berjumlah (AS\$1.260.698) dan per 31 Desember 2014 berjumlah AS\$ 33.872. Penghasilan komprehensif ini berasal dari transaksi:

1. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Sesuai dengan PSAK 24 revisi tahun 2013, untuk beban imbalan kerja netto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, nilai pengukuran kembali masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016 adalah rugi komprehensif sebesar AS\$ 12.697, penghasilan komprehensif sebesar AS\$ 38.131 dan penghasilan komprehensif sebesar AS\$ 58.315.

2. Lindung nilai atas arus kas.

Perseroan mempunyai kontrak swap atas nilai pokok dan bunga obligasi pada tahun 2015 dan 2016. Terkait dengan kontrak swap, Perseroan mencatat rugi komprehensif pada tahun 2015 sebesar AS\$ 1.332.701 dan mencatat penghasilan komprehensif pada tahun 2016 sebesar AS\$ 1.019.516.

### C. ARUS KAS

Berikut ini rincian arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Arus kas dari aktivitas operasi	12.145.144	22.388.123	38.802.119
Arus kas dari aktivitas investasi	(118.118)	(4.748.924)	(39.624.403)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(28.911.348)	(2.039.142)	(1.385.707)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas (penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(22.161)	(422)	(3.858)
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>(16.906.483)</b>	<b>15.599.635</b>	<b>(2.211.849)</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>4.671.311</b>	<b>21.577.794</b>	<b>5.978.159</b>

#### Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 12.145 ribu, mengalami penurunan sebesar AS\$ 10.243 ribu atau 45,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Penurunan terbesar terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan AS\$ 14.135 ribu dan penurunan pembayaran biaya karyawan sebesar AS\$ 3.682 ribu dikarenakan Perseroan melakukan efisiensi dalam biaya tenaga kerja.

Kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 118 ribu, mengalami penurunan sebesar AS\$ 4.631 ribu atau 97,51% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Penurunan terbesar terutama disebabkan oleh penurunan dalam penambahan aktiva tetap sebesar AS\$ 3.296 ribu dan penurunan jaminan atas bank garansi sebesar AS\$ 1.580 ribu. Penurunan dalam penambahan aktiva tetap sehubungan dengan lesunya pasar dan penurunan permintaan, sedangkan penurunan jaminan atas bank garansi sehubungan dengan penurunan jumlah cicilan di bank United Overseas Bank Ltd, sehingga jaminan bank garansi menjadi turun.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 28.911 ribu, mengalami kenaikan sebesar AS\$ 26.872 ribu atau 1,318% dibanding periode yang sama tahun 2015. Hal ini disebabkan pada tahun 2015, Perseroan memperoleh dana dari penerbitan obligasi sebesar AS\$ 37.594 ribu yang menyebabkan kas neto dari aktivitas pendanaan di tahun 2015 menjadi positif.

#### Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 22.388 ribu, mengalami penurunan sebesar AS\$ 16.414 ribu atau 42,30% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Penurunan terbesar terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar AS\$ 18.109 ribu, yang disebabkan oleh kelesuan pasar dan penurunan permintaan.

Kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 4.749 ribu, mengalami penurunan sebesar AS\$ 34.875 ribu atau 88,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Penurunan terbesar terutama disebabkan oleh penurunan dalam penambahan aktiva tetap sebesar AS\$ 37.459 ribu. Perseroan menghentikan rencana penambahan kapal, dikarenakan keadaan pasar yang tidak kondusif.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 2.039 ribu, mengalami kenaikan sebesar AS\$653 ribu atau 47,16% dibanding periode yang



sama tahun 2014. Hal ini disebabkan pada tahun 2015, Perseroan memperoleh dana dari penerbitan obligasi sebesar AS\$ 37.594 ribu, sedangkan pada tahun 2014 Perseroan memperoleh pinjaman bank untuk pembelian kapal-kapal baru sebesar AS\$ 50.350 ribu, disamping itu Perseroan juga melakukan pembayaran pinjaman bank sebesar AS\$ 14.950 ribu menggunakan dana yang diperolehnya dari IPO

#### D. LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Rasio Lancar <sup>[1]</sup>	1,39	1,33	0,62
Rasio Total Liabilitas / Total Aset <sup>[2]</sup>	0,52	0,53	0,50
Rasio Total Liabilitas / Total Ekuitas <sup>[3]</sup>	1,08	1,11	1,01

Keterangan:

1. *Dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban jangka pendek, masing-masing pada akhir periode terkait.*
2. *Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset, masing-masing pada akhir periode terkait.*
3. *Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas, masing-masing pada akhir periode terkait.*

##### 1) Likuiditas

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan tagihan konsumen, pinjaman bank dan/atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada Pemasok, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi baik pokok maupun bunga serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalarsan waktu antara sumber pendanaan dengan hutang pembiayaan. Sumber pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berasal dari pelanggan sebesar AS\$ 35.508 ribu dan untuk periode tahun 2015 berasal dari pelanggan sebesar AS\$ 49.644 ribu dan penerbitan obligasi sebesar AS\$37.594 ribu.

Untuk membantu kemampuan likuiditas Perseroan, maka Perseroan telah melakukan pengaturan dengan Bank Kreditur untuk memperkecil jumlah cicilan per bulan yang harus dibayarkan. Jumlah cicilan yang harus dibayarkan setiap bulan sudah berkurang 64% atau AS\$1,46 juta per bulan.

Untuk lebih memperkuat likuiditas Perseroan, maka Perseroan akan melakukan Penawaran umum terbatas dalam upaya untuk mendapatkan modal kerja tambahan. Disamping itu Perseroan sedang dalam usaha untuk menjual beberapa kapal yang sudah berusia lebih dari 15 tahun, serta Perseroan mempunyai 6 buah kapal yang telah bebas dari jaminan, dan dapat dijadikan agunan untuk pinjaman tambahan, bila diperlukan.

##### 2) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berturut-turut adalah sebesar 1,0 kali, 1,01 kali dan 0,96 kali.

Saat ini Perseroan sedang menjajaki untuk diversifikasi pelanggan yang akan dilayani, hal ini untuk memperbesar kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan yang lebih besar dan meningkatkan solvabilitas Perseroan. Untuk tahap selanjutnya, Perseroan akan berusaha untuk menekan biaya keuangan.

## E. IMBAL HASIL ASET DAN IMBAL HASIL EKUITAS (TIDAK DIAUDIT)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Imbal hasil Aset ( <i>Return on Asset</i> ) <sup>[1]</sup>	(9,43%)	0,02%	7,6%
Imbal hasil Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> ) <sup>[2]</sup>	(19,59%)	0,04%	15,3%

### Keterangan:

1. **Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total aset pada akhir periode tersebut.**
2. **Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total ekuitas pada akhir periode tersebut.**

### 1) Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) dari Operasi Yang dilanjutkan

Pada tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas aset yang digunakannya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbal hasil Aset ini sebesar 7,6%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

### 2) Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)

Pada tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas Ekuiti yang dikelolanya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbal hasil Ekuitas ini sebesar 15,3%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

## F. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak
<b>31 Desember 2016</b>		
Rupiah Indonesia	10%	163.140
Dolar Singapura	10%	(3.418.359)
Euro	10%	(28.487)
Rupiah Indonesia	-10%	(163.140)
Dolar Singapura	-10%	3.418.359
Euro	-10%	28.487
<b>31 Desember 2015</b>		
Rupiah Indonesia	10%	(206.721)
Dolar Singapura	10%	(3.524.869)
Euro	10%	(1.730)
Rupiah Indonesia	-10%	206.721
Dolar Singapura	-10%	3.524.869
Euro	-10%	1.730

Perseroan mengantisipasi perubahan nilai tukar untuk kewajiban Obligasi Perseroan yang dalam mata uang Singapura, dengan mengikat diri dalam mekanisme derivative untuk swap tingkat suku

bunga dan mata uang. Untuk kewajiban Perseroan lain yang dalam rupiah, Perseroan memperoleh penghasilan sewa kapal dalam rupiah yang cukup membiayai kewajiban ini. Sedang untuk kewajiban Perseroan dalam dollar Amerika, Perseroan memperoleh sewa kapal dalam mata uang Dollar Amerika. Beberapa Pelanggan yang membayar dalam mata uang Rupiah, tetapi kontrak dalam mata uang Dollar Amerika, Perseroan bekerja sama dengan Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri untuk melakukan penukaran pembayaran tersebut kembali ke Dollar Amerika tanpa ada kerugian fluktuasi mata uang yang ditanggung oleh Perseroan.

## **G. PANDANGAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN KONDISI PASAR**

Perseroan memperkirakan tahun 2017 masih cukup menantang secara keseluruhan. Kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan dapat lebih membaik dibanding tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dan stabil, dan tingkat inflasi yang terkendali akan membantu dalam manajemen harga barang dan jasa serta biaya secara umum.

Akan tetapi kondisi pasar dan usaha Perseroan sangat tergantung terhadap peningkatan dan kestabilan harga minyak dunia. Hal ini pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Peningkatan kegiatan tersebut akan meningkatkan pula permintaan atas kapal kapal Perseroan. Untuk tahun 2017, di perkirakan akan adanya peningkatan kegiatan seiring dengan kenaikan harga minyak dunia yang perlahan tapi mulai stabil. Ini akan membantu meningkatkan pemakaian atau utilisasi kapal Perseroan. Tetapi, dikarenakan pasokan kapal yang masih jauh lebih besar jumlahnya, sehingga diperkirakan tarif sewa masih akan tertekan dalam persaingan yang kurang sehat.

## **H. MANAJEMEN RISIKO**

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- b. Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai" untuk mengantisipasi gejolak perubahan nilai tukar atas kewajiban Perseroan terhadap obligasi yang dikeluarkan.
- c. Sebagian besar kontrak kerja sama dengan para pelanggan dilakukan dengan sistem time charter, sehingga risiko kenaikan bahan bakar menjadi beban penyewa. Untuk kontrak kerja sama yang dilakukan dengan sistem voyage charter, Perseroan selalu mencantumkan bunker clause dalam setiap kontrak sehingga apabila terjadi kenaikan bahan bakar yang melebihi persentase yang ditentukan dalam kontrak, maka akan dilakukan penyesuaian freight mengikuti kenaikan harga bahan bakar tersebut.
- d. Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan diversifikasi pelanggan dan wilayah operasi untuk mengurangi dampak atas industri tertentu maupun wilayah perairan tertentu terhadap kegiatan operasional Perseroan.
- e. Perseroan mengasuransikan armada Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup dan memadai.

Di dalam industri jasa transportasi laut, teknologi kapal amat memegang peranan penting terhadap perubahan perilaku konsumen. Dengan semakin majunya teknologi yang digunakan oleh perusahaan kapal, maka konsumen, yang dalam hal ini adalah perusahaan minyak dan gas bumi, akan dapat mengambil keuntungan dari teknologi yang digunakan. Perseroan selalu mengedepankan inovasi dengan selalu menjaga dan mengembangkan teknologi kapal yang dapat meningkatkan kepuasan konsumen yang menggunakan kapal Perseroan.

Perseroan tidak berencana dalam waktu dekat ini untuk merubah metode penjualan namun akan tetap menjaga dan senantiasa memperbaiki metode penjualan yang sudah ada sehingga lebih meningkatkan kualitas servis Perseroan terhadap pelanggan dan calon pelanggan.

Perseroan senantiasa mengkaji ulang sistem penetapan harga sewa kapal kepada pelanggan yang sudah ada maupun calon pelanggan yang sedang dalam tahap negosiasi. Perubahan dalam harga sewa kapal tentu akan mempengaruhi penjualan Perseroan, oleh karena itu Perseroan selalu berhati-hati dan fleksible dalam menetapkan harga sewa kapal kepada pelanggan, terutama dalam keadaan pasar yang sedang ketat saat ini.

Perseroan berencana untuk melakukan diversifikasi dalam bidang usaha yang dilayani oleh kapal-kapal Perseroan, seperti bidang gas. Hal ini untuk mengantisipasi keadaan pasar di bidang offshore yang masih lesu.

#### I. BELANJA MODAL YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Pada saat ini Perseroan hanya melakukan belanja modal untuk perawatan kapal-kapal yang dimiliki, agar kondisi kapal terjaga dalam keadaan baik. Perseroan masih melakukan pertimbangan yang sangat ketat untuk Investasi dalam kapal-kapal baru, oleh karena keadaan pasar yang belum kondusif. Untuk itu Perseroan akan terus menerus secara konsisten dan kondusif melakukan analisa pasar agar Perseroan dapat memprediksi pertumbuhan pasar bila saat nya tiba dan Perseroan dapat merencanakan kembali penambahan kapal-kapal yang diminta oleh pasar.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

	31 Desember		
	2016	2015	2014
Kapal	-	-	37.630.580
Docking kapal	548.392	2.830.648	830.239
Bangunan	-	-	-
Kendaraan	-	-	-
Peralatan Kapal	173.592	954.668	-
Peralatan Kantor	6.129	59.234	871.811
Land improvement	-	293.924	-

#### J. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan melakukan perubahan kebijakan Akuntansi dengan detail sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelaahan atas umur manfaat kapal, Perseroan melakukan perubahan estimasi umur manfaat atas beberapa kapal tertentu dari 20 tahun menjadi 25 tahun. Perubahan ini mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara prospektif. Dampak perubahan atas estimasi umur manfaat kapal terhadap biaya penyusutan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$ 2.534 ribu. Karena alasan ketidak praktisan, Perseroan tidak menghitung dampak perubahan ini pada periode mendatang. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan ini lebih tepat dalam mencerminkan umur manfaat kapal sesuai dengan kondisi terkini.
2. Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK no. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dengan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Penerapan PSAK ini dilakukan secara retrospektif.

## FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

Risiko utama : Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-

- Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan.
- Risiko Usaha : 1. Risiko Fluktuasi dalam Tarif Sewa Kapal.
2. Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan.
3. Risiko Faktor Cuaca.
4. Risiko Kredit Pelanggannya.
5. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia.
6. Risiko Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan.
7. Risiko Tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada.
8. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional.
9. Risiko dalam Pendayagunaan Kapal.

Faktor Risiko selengkapnya dicantumkan pada Bab VI dalam Prospektus.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 28 April 2017 atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Logindo Samudramakmur No. 55 tertanggal 23 Agustus 1995. sebagaimana diubah berturut-turut dengan:

- a. Akta Perubahan No. 68 tanggal 28 Desember 1995 (sehubungan dengan perubahan tentang maksud dan tujuan);
- b. Akta Perubahan No. 7 tanggal 1 Februari 1996 (sehubungan dengan menaikkan modal dasar Perseroan dari Rp. 100.000.000 (seratus juta Rupiah) menjadi Rp. 3.500.000.000 (tiga milyar lima ratus juta Rupiah) dan mengubah modal disetor dari Rp. 20.000.000 (dua puluh juta Rupiah) menjadi Rp. 1.750.000.000 (satu milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah);
- c. Akta Perubahan No. 16 tanggal 10 Oktober 1997 (sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT 1995")); dan
- d. Akta Perubahan No. 32 tanggal 19 Maret 1998 (sehubungan dengan perubahan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha);

yang keseluruhannya dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H. Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("**Menteri Kehakiman**") berdasarkan Surat Keputusan No.C2-4739 HT.01.01. Th.98 tanggal 5 Mei 1998, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran No. 2555/BH.09.05/XII/2000 tanggal 4 Desember 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tertanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743/2006 ("**Akta Pendirian**").

Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasar sesuai dengan UUPT sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.10 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin., M. Com., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-19772.AH.01.02.Tahun2008 tanggal 21 April 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029038.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tertanggal 10 Februari 2012, Tambahan No. 142/2012 ("**Akta No. 10/2008**").

Sejak diterbitkannya Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada tanggal 5 Desember 2013 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yakni sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 11 Maret 2014, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-18142 tanggal 16 Mei 2014, serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033600.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, telah disetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan telah dipastikannya jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat, termasuk saham yang berasal dari pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*) dan saham hasil konversi seluruh hutang Perseroan kepada SACLP Investment Limited dan ASEAN China Investment Fund II L.P ("**Akta No. 5/2014**");
- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 9 tanggal 16 April 2014, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah:
  - (i) diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-02131.40.21.2014 tanggal 16 Mei 2014, serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-02131.40.21.2014 Tanggal 16 Mei 2014, sehubungan dengan perubahan Pasal 16 ayat 6 huruf b dan c Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan tugas dan wewenang Direksi Perseroan; dan
  - (ii) mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-11744.40.20.2014 tanggal 26 November 2014, serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0123322.40.80.2014 tanggal 26 November 2014, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, ("**Akta No. 9/2014**");
- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 30 tanggal 29 April 2015 yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911, tanggal 30 April 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3499902.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 30 April 2015, Akta mana telah diperbaiki berdasarkan Akta Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah diputuskan untuk melakukan perubahan pada Pasal 4 ayat 1, Pasal 14 dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan (i) pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:4 (satu banding empat), (ii) penyesuaian Anggaran Dasar dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Akta No. 30/2015**").
- d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 3 tanggal 6 Maret 2017 dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0116396 tanggal 9 Maret 2017 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0116397 tanggal 9 Maret 2017, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-11744.40.20.2014 Tanggal 9 Maret 2017, dimana para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui perubahan status Perseroan dari sebelumnya Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN);

- e. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 78 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0130381, tanggal 26 April 2017 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0130382 tanggal 26 April 2017, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053781.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 26 April 2017 ("**Akta No. 78/2017**") dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk melakukan perubahan atas kuorum rapat umum pemegang saham dan tata cara pengambilan keputusan dalam rapat umum pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Pasal 14 ayat (1) huruf (a) dan (b), ayat (2) huruf (a) dan (b) dan ayat 5 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jakarta dan berlokasi di gedung Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang.

Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perseroan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perseroan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 14 Februari 1996. Perseroan juga memiliki kegiatan usaha pendukung yaitu menyediakan jasa lainnya kepada pelanggan seperti akomodasi makan dan minum untuk kru pelanggan dan penggantian bahan bakar kapal.

Pada tahun 2013 Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.800. (dua ribu delapan ratus Rupiah). Pernyataan pendaftaran Perseroan dalam rangka penawaran umum perdana tersebut telah memperoleh efektif dari OJK pada tanggal 4 Desember 2013.

#### A. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sejak tanggal pendiriannya sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perkembangan struktur permodalan serta kepemilikan saham dalam Perseroan telah disampaikan pada Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana sebelumnya. Sedangkan perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana hingga terbitnya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Tahun 2015

Perseroan melaksanakan Pemecahan Saham dengan rasio 1:4 pada 20 Mei 2015 dan berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Periode Mei 2015, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 25		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Alstonia Offshore Pte Ltd	883.920.000	22.098.000.000	34,30
2. Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50
3. Eddy Kurniawan Logam	364.331.200	9.108.280.000	14,14
4. UOB Kay Hian Pte Ltd	233.747.772	5.843.694.300	9,07
5. Publik	644.049.200	16.101.230.000	24,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.577.028.572	64.425.714.300	100,00
Saham dalam Portepel	4.377.028.572	244.425.714.300	100,00

Tahun 2017

Sedangkan berdasarkan DPS per Mei 2017, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 25 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1 Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50
2 Eddy Kurniawan Logam	389.975.303	9.749.382.575	15,13
3 UOB Kay Hian Pte Ltd	205.003.872	5.125.096.800	7,96
4 Alstonia Offshore Pte Ltd	883.920.000	22.098.000.000	34,30
5 Publik < 5%	647.148.997	16.178.724.925	25,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.577.028.572	64.425.714.300	100,00
Saham dalam Portepel	4.642.971.428	115.574.285.700	

## B. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 78/2017, yaitu sebagai berikut:

### Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Pang Yoke Min  
Komisaris Independen : Estherina Arianti Djaja  
Komisaris : Merna Logam

### Dewan Direksi:

Presiden Direktur : Eddy Kurniawan Logam  
Wakil Presiden Direktur : James Pang Wei Kuan  
Direktur Independen : Meyrick Alda Sumantri  
Direktur : Rudy Kurniawan Logam

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014.

Penunjukan Direktur Independen dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/ BEI/01-2014 Tentang Peraturan No. I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 20 Januari 2014.

Rincian lengkap Keterangan Tentang Perseroan terdapat pada Bab VIII Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia serta penerbitan kembali laporan keuangan tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 April 2017.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali oleh manajemen Perseroan sehubungan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif, telah diaudit oleh KAP Purwantono,



Suherman & Surja dengan opini audit wajar tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Februari 2015.

## Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4.671.311	21.577.794	5.978.159
Piutang usaha			
Pihak-pihak ketiga	7.503.209	11.136.696	14.368.286
Pihak-pihak berelasi	135.450	-	301.582
Persediaan	629.162	1.064.407	587.859
Pajak dibayar dimuka	14.062	196.045	328.702
Piutang lain-lain			
Pihak-pihak ketiga	564.538	426.682	36.571
Uang muka	108.357	361.895	772.997
Biaya dibayar dimuka	71.493	77.771	179.529
Taksiran tagihan pajak	-	354.191	254.420
Aset dimiliki untuk dijual	6.241.284	14.994.660	-
Aset lancar lainnya	85.511	84.879	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>20.024.377</b>	<b>50.275.020</b>	<b>22.808.105</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap	198.790.635	212.945.272	235.880.768
Aset tidak lancar lainnya	3.389.117	4.014.936	3.395.121
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>202.179.752</b>	<b>216.960.208</b>	<b>239.275.889</b>
<b>Total Aset</b>	<b>222.204.129</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha			
Pihak-pihak ketiga	2.206.152	2.529.501	2.806.594
Pihak-pihak berelasi	601.830	818.583	344.370
Utang lain-lain			
Pihak-pihak ketiga	-	-	274.852
Pihak-pihak berelasi	265.575	312.678	269.115
Beban akrual	1.005.805	2.387.601	785.523
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.142	422.712	840.427
Utang pajak	146.975	162.504	747.172
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	3.400.000
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
Pinjaman bank jangka panjang	9.788.000	30.977.491	27.234.552
Utang pembiayaan konsumen	443	23.697	46.954
Liabilitas sewa pembiayaan	62.494	55.703	20.669
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>14.423.416</b>	<b>37.690.470</b>	<b>36.770.228</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman bank jangka panjang	62.668.156	63.206.051	94.225.156
Utang pembiayaan konsumen	-	432	26.756
Liabilitas sewa pembiayaan	-	60.867	19.619
Utang obligasi, Neto	34.071.649	35.068.383	-
Utang derivatif	3.302.674	3.583.504	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	725.076	727.118	654.080
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>100.767.555</b>	<b>102.646.355</b>	<b>94.925.611</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>115.190.971</b>	<b>140.336.825</b>	<b>131.695.839</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham	7.151.731	7.151.731	7.151.731
Tambahan modal disetor	63.706.294	63.706.294	63.706.294
Saham Treasuri	(172.911)	(172.911)	-
Penghasilan komprehensif lain	(182.867)	(1.260.698)	33.872
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	210.000	200.000	100.000
Belum ditentukan penggunaannya	36.300.911	57.273.987	59.396.258
<b>Total Ekuitas</b>	<b>107.013.158</b>	<b>126.898.403</b>	<b>130.388.155</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>222.204.129</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>

## Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Pendapatan	32.511.291	47.126.847	69.012.603
Beban pokok penjualan	(30.362.076)	(33.544.719)	(36.535.923)
<b>Laba bruto</b>	<b>2.149.215</b>	<b>13.582.128</b>	<b>32.476.680</b>
Beban umum dan administrasi	(5.732.640)	(6.394.317)	(6.952.364)
Pendapatan operasi lainnya	273.778	361.744	2.421.703
Beban operasi lainnya	(364.971)	(55.545)	(185.509)
Penurunan nilai aset	(10.117.909)	-	-
<b>Laba usaha</b>	<b>(13.792.527)</b>	<b>7.494.010</b>	<b>27.760.510</b>
Pendapatan keuangan	117.810	372.659	32.620
Biaya keuangan	(6.800.977)	(7.278.031)	(6.421.296)
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>(20.475.694)</b>	<b>588.638</b>	<b>21.371.834</b>
Beban pajak final	(363.317)	(541.042)	(794.657)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(20.839.011)</b>	<b>47.596</b>	<b>20.577.177</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(124.065)	1.697	(597.516)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(20.963.076)</b>	<b>49.293</b>	<b>19.979.661</b>
<b>Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	58.315	38.131	(12.697)
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Lindung nilai atas arus kas	1.019.516	(1.332.701)	-
<b>Jumlah Kerugian komprehensif lainnya</b>	<b>1.077.831</b>	<b>(1.294.570)</b>	<b>(12.697)</b>
<b>Total (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(19.885.245)</b>	<b>(1.245.277)</b>	<b>19.966.964</b>
<b>(Rugi)/laba per saham dasar</b>	<b>(0,008135)</b>	<b>0,000019</b>	<b>0,007753</b>

## Laporan Arus Kas

(dalam Dollar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	35.508.155	49.643.987	67.753.437
Pembayaran kas kepada pemasok	(14.916.623)	(14.311.566)	(16.589.233)
Pembayaran kepada Karyawan	(9.084.843)	(12.766.872)	(12.161.297)
Penerimaan hasil restitusi pajak	88.008	-	1.032.215
Pembayaran pajak	432.637	(550.085)	(1.265.623)
Penghasilan bunga	117.810	372.659	32.620
Arus kas netto dari aktivitas operasi	<b>12.145.144</b>	<b>22.388.123</b>	<b>38.802.119</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Perolehan aset tetap	(681.085)	(3.977.119)	(41.436.121)
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	470.693	(1.109.770)	(633.800)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	92.274	337.965	3.014.215
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	(568.697)
Arus kas neto dari aktivitas investasi	<b>(118.118)</b>	<b>(4.748.924)</b>	<b>(39.624.403)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Pinjaman bank jangka pendek			
Penerimaan	-	1.500.000	2.742.000
Pembayaran	-	(4.900.000)	(14.950.000)
Pinjaman bank jangka panjang			
Penerimaan	-	-	50.350.000
Pembayaran	(21.378.338)	(27.570.442)	(30.110.428)
Pembayaran biaya pinjaman	(2.104.023)	(330.882)	(443.500)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.553)	(44.306)	(100.044)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(57.665)	(61.390)	(440.036)
Pembayaran dividen	-	(2.071.565)	(1.585.447)
Pembayaran bunga	(5.346.769)	(5.981.631)	-
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	37.593.985	-
Pembayaran atas pembelian saham treasury	-	(172.911)	-
Arus kas netto aktivitas pendanaan	<b>(28.911.348)</b>	<b>(2.039.142)</b>	<b>(1.385.707)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(22.161)	(422)	(3.858)
Kenaikan/(Penurunan) Neto kas dan setara kas	(16.906.483)	15.599.635	(2.211.849)
Kas dan setara kas awal tahun	<b>21.577.794</b>	<b>5.978.159</b>	<b>8.190.008</b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<b>4.671.311</b>	<b>21.577.794</b>	<b>5.978.159</b>

## Rasio-Rasio Keuangan Penting

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			
Pendapatan	(31,01)	(31,71)	16,94
Beban Pokok Pendapatan	(9,49)	(8,19)	26,36
Laba Bruto	(84,18)	(58,18)	7,90
Beban Operasional	161,85	29,09	-24,32
Laba Operasional	(284,05)	(73,00)	16,31
Laba sebelum Pajak	(3.578,49)	(97,25)	21,92
Laba Bersih	(42.627,49)	(99,75)	21,40
Jumlah Aset	(16,85)	1,97	11,17
Jumlah Liabilitas	(17,92)	6,56	6,39
Jumlah Ekuitas	(15,67)	(2,68)	16,46
<b>Rasio Usaha (%)</b>			
Margin Laba Kotor	6,61	28,82	47,06
Margin Laba Operasional	(42,42)	15,90	40,23
Margin Laba Bersih	(64,48)	0,10	28,95
Return on Equity (ROE)	(19,59)	0,04	15,32
Return on Asset (ROA)	(9,43)	0,02	7,62
<b>Rasio Finansial</b>			
Debt/Asset Ratio	0,52	0,53	0,50
Debt/Equity Ratio	1,08	1,11	1,01

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

## EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia serta penerbitan kembali laporan keuangan tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 April 2017.

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham	7.151.731	7.151.731
Tambahan modal disetor, neto	63.706.294	63.706.294
Saham treasury	(172.911)	(172.911)
Penghasilan komprehensif lain	(182.867))	(1.260.698)
Saldo laba:		
- Ditentukan penggunaannya	210.000	200.000
- Belum ditentukan penggunaannya	36.300.911	57.273.987
<b>Total Ekuitas</b>	<b>107.013.158</b>	<b>126.898.403</b>

Sejak tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang Saham Perseroan, maka jumlah lembar saham yang diterbitkan baru sebanyak 1.472.587.756 dengan harga nominal Rp. 25,-/lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp.65,-/lembar saham, maka akan diperoleh tambahan modal sebesar Rp. 36.814.693.900,- dan tambahan modal disetor sebesar Rp. 58.903.510.240,- atau modal bertambah AS\$ 2.778.677 dan tambahan modal disetor bertambah AS\$ 4.445.884 Tabel struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

	Uraian	Modal	Tambah modal disetor, neto	Penghasilan Komprehensif lain	Saham Treasuri	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
1	Posisi ekuitas menurut Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2016	7.151.731	64.838.541	(182.867)	(172.911)	210.000	36.300.911	108.145.405
	Biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	-	(1.132.247)	-	-	-	-	(1.132.247)
2	PUT I sebanyak - banyaknya sebesar 1.472.587.756 Saham Baru dengan nilai nominal Rp. 25 setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan Rp. 92 setiap saham	7.151.731	63.706.294	(182.867)	(172.911)	210.000	36.300.911	107.013.158
3	Proforma tambahan ekuitas dilaksanakannya PUT I	2.778.677	4.445.884	-	-	-	-	7.224.561

**Tidak ada perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.**

Rincian tentang Ekuitas Perseroan terdapat pada Bab X Prospektus.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembayaran dividen didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Usulan, jumlah, dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha, dan kas. Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan, akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : **PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA ( A MEMBER FIRM OF ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)**
2. Konsultan Hukum : **HANAFIAH, PONGGAWA & PARTNERS**
3. Notaris : **JOSE DIMA SATRIA, S.H., M.KN.**
4. Biro Administrasi Efek : **PT RAYA SAHAM REGISTRA**